

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi di Indonesia memiliki banyak pilihan kegiatan bagi investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkannya. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham di pengaruhi oleh kualitas dari nilai saham di pasar modal. Tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Abid Djazuli, 2006:51). Sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor memerlukan data-data guna mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi, salah satunya menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi yang

relevan lainnya dapat digunakan untuk menilai saham secara akurat (Abid Djazuli, 2006: 54).

Perusahaan mempunyai berbagai macam usaha dalam menarik jumlah investor dan meningkatkan harga sahamnya, salah satunya yaitu dengan mengevaluasi faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham suatu perusahaan. Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002: 13) harga saham di pasar adalah merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2006: 107) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas antarlain adalah margin laba atas penjualan, kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian total aktiva/investasi (*Return on Investment/ROI*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE).

Rasio diperoleh dari informasi neraca dan laporan laba/rugi dalam laporan keuangan. Rasio yang umum digunakan adalah rasio profitabilitas dan rentabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan diantaranya *return on investment*. *Return On Investment (ROI)* adalah hasil bagi

antara laba bersih dengan total investasi yang ditanamkan pada aktiva perusahaan. Munawir (2000:31) menyatakan bahwa ROI adalah analisis rasio keuangan yang penting karena sifatnya menyeluruh, jadi ROI digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut (Harjono, 2010). Semakin besar nilai ROI, maka kinerja perusahaan meningkat (Munfaridah, 2012). Investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kinerja yang meningkat, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan saat ini, mengharuskan perusahaan harus bekerja lebih keras agar para investor tertarik terhadap perusahaan yang mempunyai laba yang maksimal. Tetapi banyak perusahaan yang menyampingkan kewajibannya untuk menjaga lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan banyaknya perusahaan, lingkungan di sekitar perusahaan juga mendapatkan imbas dari berdirinya perusahaan tersebut. Munculnya fenomena ini mengharuskan perusahaan untuk mengatasi dan membuat program pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan. Program pertanggungjawaban atau kepedulian entitas akan lingkungan dan masyarakat, baik di dalam atau di luar perusahaan di kenal dengan nama *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan dengan aset yang tinggi cenderung mengungkapkan CSR lebih banyak karena dapat membiayai aktivitas sosialnya lebih banyak dan berdampak pada semakin banyaknya

pengungkapan CSR perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin memperluas pengungkapan dalam laporan tahunan. Makin luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan menambah informasi yang diterima oleh investor. Semakin luasnya informasi yang diterima investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi tentunya investor akan memberikan respon yang positif terhadap perusahaan berupa pergerakan harga saham yang cenderung naik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas memiliki beberapa poin aturan yang berkaitan erat dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, salah satunya adalah aturan pada bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 74 ayat (1) yang menyatakan "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sehingga peneliti menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 sebagai sampel dari penelitian.

Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Melalui *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap CSR Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah CSR berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah CSR mampu memediasi pengaruh ROI berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ROI berpengaruh terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Perusahaan Pertambangan di BEI
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah CSR berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di BEI
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah CSR mampu memediasi pengaruh ROI berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di BEI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dan kebijakan demi kemajuan perusahaan.

2) Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat sebagai tambahan bahan pustaka, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai variabel terkait yang ada dalam penelitian ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan, serta sebagai acuan dalam pengembangan pembelajaran dan produktifitas mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3) Bagi Penulis

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat sebagai tambahan ilmu dan wawasan secara teoritis dan pengembangan ilmu yang penulis peroleh selama masa kuliah dan menerapkannya dalam dunia kerja.

4) Bagi Pembaca

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat sebagai bahan analisis penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi bagi penulis yang mengambil masalah yang sama.